Mekar: Jurnal Dinamika Manajemen dan Akuntansi Modern
Volume: 1, Nomor: 3, (2026), September: 840 - 848
Website: https://ejournal.ojs-lppm.com/index.php/Mekar/article/view/330
E-ISSN: 3124-890X

Analisis Peran Supervisor dalam Pengelolaan SDM dan Operasional Perusahaan pada PT Wafi Barra Mandiri

Kholili Ahmad Akbar [1]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya, Indonesia [1]
Corresponding Author: *kholiliahmad9@gmail.com[1*]*

Info Artikel
Received: *05 Juni 2026*
Revised : *16 Juni 2026*
Accepted: *24 Juni 2026*
Published: *08 Juli 2026*

Keywords: *supervisor, human resources, operational management, culinary industry.*

Abstract
The increasingly competitive development of the culinary industry requires companies to have an effective and well-structured human resource (HR) management system. One strategic position in HR management is the supervisor, who serves as a link between management and operational employees. This study aims to analyze the role of supervisors in human resource management and company operations in the culinary sector through an internship program. The research method employed is a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results indicate that supervisors play a crucial role in operational supervision, employee coaching, performance evaluation, and handling customer complaints. The presence of competent supervisors has been proven to enhance work effectiveness, employee discipline, and service quality. This study is expected to contribute to the development of human resource management, particularly in the culinary business sector.

Kata Kunci*:* supervisor, sumber daya manusia, manajemen operasional, industri kuliner.

Abstrak
Perkembangan industri kuliner yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk memiliki sistem pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif dan terstruktur. Salah satu posisi strategis dalam pengelolaan SDM adalah supervisor, yang berperan sebagai penghubung antara manajemen dan karyawan operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisor dalam pengelolaan SDM dan operasional perusahaan kuliner melalui kegiatan magang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisor memiliki peran penting dalam pengawasan operasional, pembinaan karyawan, evaluasi kinerja, serta penanganan komplain pelanggan. Keberadaan supervisor yang kompeten terbukti mampu meningkatkan efektivitas kerja, kedisiplinan karyawan, dan kualitas pelayanan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen SDM, khususnya pada sektor usaha kuliner.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Multidisipliner

PENDAHULUAN

Industri kuliner di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan gaya hidup masyarakat yang mengutamakan kepraktisan serta efisiensi waktu. Produk makanan cepat saji yang mudah diakses, terjangkau, dan memiliki variasi menu yang beragam menjadi pilihan utama masyarakat dari berbagai kalangan. Kondisi ini mendorong perusahaan kuliner untuk terus berinovasi dan bersaing, tidak hanya dalam hal kualitas rasa dan penyajian produk, tetapi juga dalam kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Selain itu, efektivitas pengelolaan sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor penentu keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan eksistensi dan daya saing di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Pengelolaan SDM yang kurang optimal dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti menurunnya kinerja karyawan, ketidakteraturan dalam operasional kerja, tingginya tingkat kesalahan pelayanan, serta berkurangnya kepuasan dan loyalitas pelanggan terhadap perusahaan.

Dalam struktur organisasi perusahaan kuliner, supervisor memegang peranan yang sangat penting sebagai ujung tombak pengawasan operasional. Supervisor bertanggung jawab dalam mengawasi jalannya kegiatan operasional harian agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Selain memastikan karyawan bekerja sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), supervisor juga berperan sebagai penghubung antara pihak manajemen dan karyawan operasional dalam menyampaikan kebijakan, arahan, maupun evaluasi kerja. Tidak hanya itu, supervisor turut berperan dalam pembinaan dan pengembangan karyawan melalui pemberian arahan, pelatihan kerja, serta motivasi agar karyawan mampu meningkatkan kinerja dan disiplin kerja. Melalui evaluasi kinerja yang dilakukan secara berkala, supervisor membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kelemahan dan potensi karyawan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara lebih efektif dan efisien.

Kegiatan magang menjadi salah satu sarana pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung kondisi nyata di dunia kerja. Melalui program magang, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis, tetapi juga dapat mengaplikasikan teori manajemen yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik kerja yang sesungguhnya. Dalam konteks perusahaan kuliner, kegiatan magang memungkinkan mahasiswa untuk mengamati secara langsung bagaimana peran supervisor dalam mengelola sumber daya manusia dan mengatur jalannya operasional perusahaan sehari-hari. Pengalaman ini memberikan gambaran nyata mengenai tantangan, tanggung jawab, serta strategi yang diterapkan supervisor dalam menjaga kelancaran operasional dan kualitas pelayanan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis peran

supervisor dalam pengelolaan SDM dan operasional perusahaan kuliner sebagai bentuk implementasi dan penguatan pemahaman terhadap teori manajemen yang diperoleh selama proses perkuliahan.[1]

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran supervisor dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan operasional perusahaan kuliner. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkaji aktivitas, tanggung jawab, serta pola kerja supervisor secara langsung melalui pengamatan terhadap proses kerja yang berlangsung di lingkungan perusahaan.

Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman peran dan praktik supervisor, bukan pada pengukuran data kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara sistematis untuk menggambarkan peran supervisor dalam pengawasan operasional, pembinaan karyawan, evaluasi kinerja, serta penanganan permasalahan di tempat kerja. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas dan faktual mengenai kontribusi supervisor terhadap efektivitas pengelolaan SDM dan kelancaran operasional perusahaan.[2]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan industri kuliner yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk memiliki sistem pengelolaan operasional dan sumber daya manusia (SDM) yang efektif. Dalam kondisi tersebut, peran supervisor menjadi sangat penting karena supervisor berada pada posisi strategis yang langsung berhubungan dengan aktivitas operasional dan karyawan di lapangan. Supervisor tidak hanya bertugas memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai standar perusahaan, tetapi juga berperan dalam menjaga kualitas pelayanan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama kegiatan magang, terlihat bahwa keberadaan supervisor memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kelancaran operasional

[1] Puput Amelia Puspita and Riyan Hadithya, "Analisis Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Makanan Cepat Saji Pada Ayam Bersih Berkah Cabang Citeureup," *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 5, no. 4 (2025): 367–81, https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i4.3000.
[2] Wiwin Yuliani, *METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING*, 2, no. 2 (2018).

perusahaan kuliner. Supervisor berperan sebagai penghubung antara manajemen dan karyawan, sehingga setiap kebijakan, aturan, dan target perusahaan dapat dipahami serta dilaksanakan dengan baik oleh karyawan operasional. Selain itu, supervisor juga menjadi pihak yang berperan langsung dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul di lapangan, baik yang berkaitan dengan kinerja karyawan maupun pelayanan kepada pelanggan.[3]

Peran Supervisor dalam Pengawasan Operasional

Supervisor memiliki peran yang sangat strategis dalam menjaga stabilitas dan efektivitas operasional perusahaan, khususnya pada sektor kuliner yang menuntut ketepatan, kecepatan, dan konsistensi layanan. Peran strategis ini terlihat dari posisi supervisor sebagai pengawas langsung di lapangan yang bertanggung jawab memastikan seluruh aktivitas kerja karyawan berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) dan kebijakan perusahaan. Dalam operasional harian, supervisor menjadi pihak yang paling dekat dengan proses kerja, sehingga memiliki kendali langsung terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan.

Pengawasan operasional yang dilakukan supervisor berfungsi sebagai mekanisme pengendalian untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan kerja. Penyimpangan seperti ketidaksesuaian prosedur, kelalaian kerja, atau penurunan kualitas layanan dapat berdampak langsung terhadap kualitas produk dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, supervisor tidak hanya memantau aktivitas kerja, tetapi juga memastikan bahwa setiap proses dijalankan secara konsisten sesuai standar yang telah ditetapkan perusahaan.

Selain itu, pengawasan operasional oleh supervisor dilakukan secara langsung di lapangan, memungkinkan supervisor untuk mengamati, menilai, dan mengendalikan proses kerja karyawan secara nyata dan objektif. Melalui kehadiran langsung tersebut, supervisor dapat dengan cepat mengidentifikasi permasalahan operasional, memberikan arahan yang tepat, serta melakukan koreksi apabila terjadi kesalahan dalam pelaksanaan kerja. Pengawasan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan ini membantu menjaga kelancaran operasional perusahaan.

Dengan pengawasan yang konsisten, supervisor berperan penting dalam memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Efektivitas tercermin dari tercapainya standar kualitas produk dan layanan, sedangkan efisiensi terlihat dari optimalnya penggunaan waktu, tenaga kerja, dan sumber daya operasional. Dengan

[3] Syamsul Hadi et al., "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan di Loji Breakfast Banyuwangi," *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 2, no. 04 (2026): 2026–38.

demikian, peran supervisor dalam pengawasan operasional menjadi faktor kunci dalam menjaga kestabilan dan keberlangsungan operasional perusahaan.[4]

Peran Supervisor dalam Pembinaan dan Pengembangan Karyawan

1. Pembinaan Sikap dan Etika Kerja

Supervisor berperan penting dalam membina sikap dan etika kerja karyawan. Sikap profesional, tanggung jawab, dan kerja sama tim menjadi nilai penting yang harus dimiliki oleh karyawan operasional. Supervisor memberikan contoh dan arahan langsung terkait sikap kerja yang diharapkan oleh perusahaan. Pembinaan sikap kerja dilakukan melalui komunikasi sehari-hari, pemberian arahan sebelum operasional dimulai, serta evaluasi setelah jam kerja. Dengan pendekatan tersebut, karyawan dapat memahami ekspektasi perusahaan dan menyesuaikan perilaku kerja mereka.

Supervisor juga berperan dalam membangun hubungan kerja yang baik antar karyawan. Hubungan kerja yang harmonis dapat meningkatkan kenyamanan bekerja dan mendorong terciptanya kerja sama tim yang solid. Hal ini sangat penting dalam industri kuliner yang menuntut kerja cepat dan koordinasi yang baik. Melalui pembinaan sikap dan etika kerja, supervisor membantu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung peningkatan kinerja karyawan

2. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Selain pembinaan sikap, supervisor juga terlibat dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kerja karyawan agar mampu menjalankan tugas secara efektif dan efisien. Supervisor memberikan pelatihan langsung kepada karyawan, terutama karyawan baru, terkait prosedur kerja, penggunaan peralatan, serta standar pelayanan. Pelatihan ini membantu karyawan beradaptasi dengan lingkungan kerja dan mengurangi risiko kesalahan dalam operasional.

Pengembangan kompetensi juga dilakukan melalui pembimbingan berkelanjutan. Supervisor memberikan masukan dan evaluasi terhadap hasil kerja karyawan, sehingga karyawan dapat terus meningkatkan kemampuan dan kualitas kerja mereka. Dengan adanya pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan, supervisor berperan dalam meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki perusahaan.[5]

[4] Hadi et al., "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan di Loji Breakfast Banyuwangi."
[5] Suci Chamiko Putri, *PERAN SUPERVISOR DALAM MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA DIRESTAURANT SECTION HOTEL ISHINE PEKANBARU*, n.d.

Peran Supervisor dalam Evaluasi Kinerja Karyawan

1. Penilaian Kinerja dan Disiplin

Supervisor bertanggung jawab melakukan evaluasi kinerja karyawan secara berkala. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap hasil kerja, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas sesuai SOP. Penilaian kinerja dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas kerja karyawan. Supervisor mencatat kinerja yang baik maupun kendala yang dihadapi karyawan selama operasional berlangsung.

Evaluasi ini membantu supervisor dalam memberikan umpan balik yang konstruktif kepada karyawan. Dengan adanya umpan balik, karyawan dapat mengetahui kekurangan dan memperbaiki kinerjanya. Penilaian yang dilakukan secara objektif juga membantu perusahaan dalam menjaga standar kerja dan kualitas pelayanan.

2. Dasar Pengambilan Keputusan Manajerial

Hasil evaluasi kinerja menjadi dasar bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan manajerial. Supervisor menyampaikan hasil evaluasi kepada manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam penempatan kerja, pemberian tugas tambahan, atau pengembangan karyawan. Evaluasi kinerja juga digunakan sebagai bahan perencanaan dalam pengembangan usaha, seperti persiapan pembukaan outlet baru. Karyawan dengan kinerja baik dapat dipertimbangkan untuk mendapatkan tanggung jawab yang lebih besar.

Dengan evaluasi yang terstruktur, perusahaan dapat mengelola SDM secara lebih efektif dan strategis. Peran supervisor dalam proses ini menjadi sangat penting karena supervisor memiliki pemahaman langsung terhadap kinerja karyawan di lapangan.[6]

Peran Supervisor dalam Penanganan Komplain Pelanggan

1. Penanganan Komplain Secara Profesional

Supervisor memiliki peran penting dalam menangani komplain pelanggan yang muncul selama operasional berlangsung. Komplain pelanggan dapat berkaitan dengan kualitas produk, pelayanan, maupun waktu penyajian. Supervisor bertanggung jawab memastikan bahwa setiap keluhan ditangani dengan sikap profesional dan solutif. Pendekatan yang tepat dalam menangani komplain dapat meredakan ketidakpuasan pelanggan dan mencegah konflik yang lebih besar.

Penanganan komplain juga menjadi sarana evaluasi bagi perusahaan untuk memperbaiki

[6] Annisa Wijayanti and Supra Wimbarti, *EVALUASI DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENILAIAN KINERJA PADA PT HKS*, n.d.

kualitas pelayanan. Supervisor mencatat jenis keluhan yang sering muncul dan mencari solusi untuk mencegah terulangnya permasalahan yang sama. Dengan penanganan komplain yang baik, perusahaan dapat mempertahankan kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

2. Dampak Penanganan Komplain terhadap Citra Perusahaan

Penanganan komplain yang efektif berpengaruh langsung terhadap citra perusahaan. Pelanggan yang merasa keluhannya ditangani dengan baik cenderung memiliki persepsi positif terhadap perusahaan. Supervisor berperan sebagai wakil perusahaan dalam berinteraksi langsung dengan pelanggan. Oleh karena itu, sikap dan keputusan supervisor sangat menentukan kesan yang diterima pelanggan. Dalam industri kuliner yang kompetitif, kepuasan pelanggan menjadi kunci keberlangsungan usaha. Peran supervisor dalam menjaga kepuasan pelanggan melalui penanganan komplain yang tepat menjadi sangat penting.[7]

Dampak Keseluruhan Peran Supervisor terhadap Keberhasilan Operasional

Peran supervisor memberikan dampak yang penting terhadap keberhasilan operasional perusahaan kuliner. Supervisor berperan dalam mengoordinasikan aktivitas kerja karyawan, memastikan pelaksanaan operasional berjalan sesuai standar, serta menjaga kualitas produk dan pelayanan. Dengan keterlibatan langsung di lapangan, supervisor dapat mengidentifikasi permasalahan operasional dan mengambil langkah perbaikan secara tepat.

Keberadaan supervisor yang kompeten juga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dan kedisiplinan karyawan. Melalui pengawasan, pembinaan, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan, supervisor mampu mendorong karyawan untuk bekerja lebih tertib dan bertanggung jawab. Kondisi ini berdampak positif terhadap efektivitas kerja tim serta kelancaran operasional perusahaan.

Selain itu, peran supervisor dalam menjaga kepuasan pelanggan turut mendukung keberhasilan perusahaan. Supervisor memastikan penanganan pelayanan dan komplain pelanggan dilakukan secara profesional sehingga citra perusahaan tetap terjaga. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran supervisor merupakan salah satu faktor kunci dalam mendukung stabilitas operasional dan pencapaian tujuan perusahaan kuliner.[8]

---

[7] Lia Kusdiana Sari et al., "PENGARUH STRATEGI SERVICE CENTER DALAM PENANGANAN KOMPLAIN TERHADAP KEPUASAN TAMU PADA RESINDA HOTEL KARAWANG," *Jurnal Pariwisata Indonesia* 17, no. 1 (2021): 11–20, https://doi.org/10.53691/jpi.v17i1.135.

[8] Ferdinan Kris Chandra, *PENGARUH TINDAKAN SUPERVISI TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI EMPIRIS PADA PT. BANK ABC)*, n.d.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa supervisor memiliki peran yang sangat strategis dalam menunjang keberhasilan operasional perusahaan kuliner. Sebagai penghubung antara manajemen dan karyawan operasional, supervisor memastikan seluruh kebijakan dan standar operasional prosedur (SOP) perusahaan dapat diterapkan secara konsisten di lapangan. Peran ini menjadikan supervisor sebagai elemen penting dalam menjaga stabilitas operasional serta kualitas pelayanan perusahaan.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, supervisor tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pembina dan evaluator karyawan. Melalui pengawasan yang terarah, pembinaan yang berkelanjutan, serta evaluasi kinerja yang objektif, supervisor berkontribusi dalam meningkatkan kedisiplinan, kompetensi, dan profesionalisme karyawan. Upaya tersebut berdampak positif terhadap efektivitas kerja tim serta mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan secara keseluruhan.

Selain itu, supervisor berperan penting dalam menjaga kepuasan pelanggan melalui penanganan komplain yang profesional dan solutif. Penanganan pelayanan yang baik tidak hanya menyelesaikan permasalahan yang terjadi, tetapi juga memperkuat citra perusahaan di tengah persaingan industri kuliner yang semakin ketat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas kinerja supervisor menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung keberlanjutan dan pencapaian tujuan perusahaan kuliner.

Bagi perusahaan, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas peran supervisor melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, khususnya dalam bidang kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen sumber daya manusia. Perusahaan juga perlu memberikan dukungan sistem kerja yang jelas serta evaluasi kinerja supervisor secara berkala agar pengawasan operasional, pembinaan karyawan, dan pelayanan kepada pelanggan dapat berjalan lebih optimal dan konsisten sesuai dengan standar perusahaan.

Bagi pihak akademik dan mahasiswa, kegiatan magang diharapkan dapat terus dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran untuk memahami penerapan teori manajemen secara nyata di dunia kerja. Mahasiswa disarankan untuk lebih aktif dalam mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi peran supervisor selama magang sehingga mampu mengembangkan kemampuan profesional dan wawasan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri, khususnya di sektor kuliner.

DAFTAR PUSTAKA

Chandra, Ferdinan Kris. PENGARUH TINDAKAN SUPERVISI TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI EMPIRIS PADA PT. BANK ABC). n.d.

Febrianti, Risha Anggun, Silvana Lucky Yasinta, and Tofan Tri Nugroho. "ANALISIS PERAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA DI PT LAMONG ENERGI INDONESIA." Journal Actual Organization of Economic 6, no. 02 (2025): 151–59. https://doi.org/10.65212/jago-e.v6i02.175.

Hadi, Syamsul, Ariyanti, Zjerdan Rinaldo A, and Nurdiyansyah F. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan di Loji Breakfast Banyuwangi." Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner 2, no. 04 (2026): 2026–38.

Kusdiana Sari, Lia, Titik Akiriningsih, and Basrawi Yudi Nugroho. "PENGARUH STRATEGI SERVICE CENTER DALAM PENANGANAN KOMPLAIN TERHADAP KEPUASAN TAMU PADA RESINDA HOTEL KARAWANG." Jurnal Pariwisata Indonesia 17, no. 1 (2021): 11–20. https://doi.org/10.53691/jpi.v17i1.135.

Puspita, Puput Amelia, and Riyan Hadithya. "Analisis Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Makanan Cepat Saji Pada Ayam Bersih Berkah Cabang Citeureup." GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi 5, no. 4 (2025): 367–81. https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i4.3000.

Putri, Suci Chamiko. PERAN SUPERVISOR DALAM MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA DIRESTAURANT SECTION HOTEL ISHINE PEKANBARU. n.d.

Wijayanti, Annisa, and Supra Wimbarti. EVALUASI DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENILAIAN KINERJA PADA PT HKS. n.d.

Yuliani, Wiwin. METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING. 2, no. 2 (2018).